

SKRIPSI

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN
KOMPETITIF USAHATANI PADI DI KECAMATAN
BELITANG**

***ANALYSIS OF THE COMPARATIVE AND COMPETITIVE
ADVANTAGES OF RICE FARMING IN SUBDISTRICT
BELITANG***



**Ni Komang Sinta Inda Lestari
05011281621057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN
KOMPETITIF USAHATANI PADI DI KECAMATAN
BELITANG**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Ni Komang Sinta Inda Lestari
05011281621057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN
KOMPETITIF USAHATANI PADI DI KECAMATAN
BELITANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

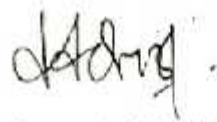
**Ni Komang Sintu Inda Lestari
05011281621057**

Pembimbing I

**Indralaya, Juni 2020
Pembimbing II**



Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001


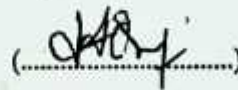


**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi di Kecamatan Belitang" oleh Ni Komang Sinta Inda Lestari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji


Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Anggota | () |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Juni 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Komang Sinta Inda Lestari
NIM : 05011281621057
Judul : Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi di Kecamatan Belitang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil dari saya sendiri dan dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020



Ni Komang Sinta Inda Lestari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesehatan, rahmat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah yaitu Skripsi. Serta tidak lupa shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berisikan seluruh kegiatan penulis selama melakukan kegiatan skripsi yang dimulai pada bulan November 2019 sampai dengan Desember 2019. Skripsi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan pola pikir, sikap, pengetahuan dan wawasan melalui kegiatan lapangan di lingkungan penelitian. Selain itu, skripsi ini disusun untuk memenuhi kelengkapan persyaratan perkuliahan penulis di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih atas bantuan berupa dorongan semangat, petunjuk, bimbingan, kerjasama, dan nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikatkan nikmat iman, islam dan ihsan serta kesehatan jasmani maupun rohani kepada penulis hingga saat ini.
2. Kedua orang tua bapak I Ketut Sutejo dan ibu Siti Romlah beserta kakak sekandung saya Nurmavias Putu Ike Pramanasari dan I Made Putra Wibowo yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan semangat, do'a, nasehat serta bantuan secara moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D. dan Ibu Dr. Deesy Adriani, M.si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc. selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

6. Seluruh staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan arahan dalam pemberkasan skripsi.
7. Kepada mas Apri Prayoga yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan semangat, do'a, nasehat serta bantuan secara moril maupun materil kepada penulis.
8. Kepala Desa dan Perangkat Desa Tegal Rejo yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
9. Kepada petani yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden saat kegiatan wawancara.
10. Sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan Tambi's squad (Welli, Indah, Niken, Gita, Rani, Gita, Sri, Mutia, dan Garden) yang selalu memberikan semangat kegilaan gak jelas yang membuat gelak tawa dikala menghadapi kehidupan kampus, Semoga kita yang sama-sama sedang berjuang mendapatkan gelar sarjana selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
11. Teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2016 terkhusus Agribisnis A Indralaya yang pernah hadir dalam kehidupan penulis, Terima kasih atas empat tahun kebersamaannya yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan untuk terus lebih maju.

Kritik dan Saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, serta besar harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Morfologi Tanaman Padi	8
2.1.2. Konsepsi Lahan Irigasi.....	11
2.1.3. Penentuan Harga Sosial <i>Output</i> dan <i>Input</i>	14
2.1.4. Konsep Daya Saing	18
2.1.4.1. Keunggulan Komparatif.....	20
2.1.4.2. Keunggulan Kompetitif.....	22
2.1.5. <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	22
2.1.6. Kebijakan Pemerintah	24
2.2. Model Pendekatan	28
2.3. Hipotesis.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	33
3.1. Waktu dan Tempat	33
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data	34
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
3.6. Analisis PAM (<i>Policy Analysis Matrix</i>).....	34

	Halaman
3.6.1. Analisis Keuntungan Privat dan Keuntungan Sosial	36
3.6.2. Analisis Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif.....	37
3.6.3. Dampak Kebijakan Pemerintah.....	37
3.6.3.1. Kebijakan <i>Output</i>	37
3.6.3.2. Kebijakan <i>Input</i>	38
3.6.3.3. Kebijakan <i>Input- Output</i>	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	40
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	40
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi	40
4.1.3. Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian	41
4.1.3.1. Demografi Penduduk	41
4.1.3.2. Mata Pencaharian	42
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	43
4.1.4.1. Sarana Jalan dan Transportasi	43
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Ibadah	44
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan	44
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan	45
4.1.4.5. Sarana Komunikasi dan Informasi	45
4.2. Karakteristik Petani Contoh	46
4.2.1. Karakteristik Umur	46
4.1.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	47
4.2.3. Luas Lahan dan Status Lahan Petani Contoh	48
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	49
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi Irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	50

	Halaman
4.3.1. Persiapan Tanam	51
4.3.2. Penyemaian	52
4.3.3. Penanaman	52
4.3.4. Pemeliharaan	52
4.3.5. Pemupukan	53
4.3.6. Pengendalian Hama dan Penyakit	53
4.3.7. Penyiangan Gulma	53
4.3.8. Panen dan Pasca Panen	54
4.4. Harga Bayangan Input dan Output	55
4.4.1 Harga Bayangan <i>Input Tradable</i>	57
4.4.1.1. Harga Bayangan Pupuk Anorganik	57
4.4.1.1.1. Pupuk Urea	57
4.4.1.1.2. Pupuk TSP/SP36	58
4.4.1.1.3. Pupuk NPK	58
4.4.1.1.4. Harga Bayangan Pestisida	58
4.4.1.1.5. Harga Bayangan Peralatan Pertanian	58
4.4.2. Harga Bayangan Faktor Domestik	59
4.4.2.1. Harga Bayangan Benih	59
4.4.2.2. Harga Bayangan Sewa Lahan	58
4.4.2.3. Harga Bayangan Tenaga Kerja	59
4.4.3. Harga Bayangan Output	59
4.5. Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	60
4.5.1. Struktur Biaya Usahatani	60
4.5.2. Analisis Daya Saing dengan PAM (<i>Policy Analysis Matrix</i>).....	61
4.5.3. Hasil Analisis Keunggulan Kompetitif	63
4.5.4. Hasil Analisis Keunggulan Komparatif	64
4.6. Hasil Penilaian Daya Saing	65
4.7. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	66

	Halaman
4.7.1. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Output</i>	66
4.7.2. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input</i>	68
4.7.3. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input-Output</i>	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2. Model Pendekatan	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Proyeksi Jumlah Penduduk pada tahun 2012-2019	2
Tabel 2.1. Tahapan Pertumbuhan Vegetatif dan Reproduksi Tanaman Padi	11
Tabel 2.2. Tabel Luas Lahan Sawah irigasi dan Non Irigasi Kabupaten di Sumatera Selatan	13
Tabel 2.3. Harga Privat dan Sosial Usahatani Padi Pasang Surut	15
Tabel 2.4. Input/Output Tradable dan Non Tradable Usahatani Padi Pasang Surut	18
Tabel 2.5. Kriteria Penilaian Daya Saing	19
Tabel 2.6. Analisis <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	23
Tabel 3.1. Analisis <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	35
Tabel 4.1. Data penggunaan lahan di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	41
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tegal Rejo	42
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Tegal Rejo	42
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Tegal Rejo	44
Tabel 4.5. Jumlah Tenaga medis di Desa Tegal Rejo	45
Tabel 4.6. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Tegal Rejo	46
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Tegal Rejo.....	47
Tabel 4.8. Klasifikasi Luas Lahan Petani Contoh di Desa Tegal Rejo	48
Tabel 4.9. Klasifikasi Status Lahan Petani Contoh di Desa Tegal Rejo	49
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Tegal Rejo .	50
Tabel 4.11. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Padi Irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	51
Tabel 4.12. Harga Privat dan Sosial Usahatani Padi Irigasi	55
Tabel.4.13. Struktur Biaya Usahatani Padi Irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	61

	Halaman
Tabel 4.14. Hasil <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM) Usahatani Padi Irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	62
Tabel 4.15. Nilai Parameter Keunggulan Kompetitif Usahatani Padi Irigasidi Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	63
Tabel 4.16. Nilai Parameter Keunggulan Komparatif Usahatani padi Irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	64
Tabel 4.17. Hasil penilaian daya saing	65
Tabel 4.18. Nilai parameter <i>Output Transfer</i> dan <i>Nominal protection coefficient on tradable output</i>	67
Tabel 4.19. Nilai Parameter <i>Input Transfer</i> , <i>Nominal protection coefficient on tradable input</i> dan <i>Factor transfer</i>	68
Tabel 4.20. Nilai Parameter Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input-Output</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Batas Administratif Kabupaten OKU Timur	79
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh	80
Lampiran 3. Jumlah Produksi Padi	81
Lampiran 4. Penggunaan Benih Padi	82
Lampiran 5. Penggunaan Pupuk Ber-Subsidi	83
Lampiran 6. Total Penggunaan Pupuk Ber-Subsidi	84
Lampiran 7. Penggunaan Pupuk Nonsubsidi	85
Lampiran 8. Total Penggunaan Pupuk Nonsubsidi	86
Lampiran 9. Penggunaan Biaya Variabel Herbisida <i>See Top</i>	87
Lampiran 10. Penggunaan Biaya Variabel Insektisida <i>Prevathon</i>	88
Lampiran 11. Penggunaan Biaya Variabel Insektisida <i>Regent</i>	89
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida	90
Lampiran 13. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan lahan privat	91
Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan lahan sosial	92
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman (Privat)	93
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman (Sosial)	94
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan (Privat)	95
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan (Sosial)	96
Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiangan (Privat)	97
Lampiran 20. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyiangan (Sosial)	98
Lampiran 21. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemanenan dan Pengangkutan	99
Lampiran 22. Total biaya variabel Tenaga Kerja privat	100
Lampiran 23. Total biaya variabel Tenaga Kerja Sosial	101
Lampiran 24. Biaya Tetap Penggunaan Arit	102
Lampiran 25. Biaya Tetap Penggunaan Cangkul	103
Lampiran 26. Biaya Tetap Penggunaan <i>Handsprayer</i>	104
Lampiran 27. Biaya Tetap	105
Lampiran 28. Biaya Variabel Privat	106
Lampiran 29. Biaya Variabel Sosial	107
Lampiran 30. Biaya Produksi Padi Privat	108

	Halaman
Lampiran 31. Biaya Produksi Padi Sosial	109
Lampiran 32. Penerimaan Privat Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	110
Lampiran 33. Penerimaan Sosial Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	111
Lampiran 34. Pendapatan Privat Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	112
Lampiran 35. Pendapatan Sosial Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	113
Lampiran 36. Struktur Biaya Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	114
Lampiran 37. Hasil Policy Analsis Matriz (PAM) Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	115
Lampiran 38. Kurs Transaksi Bank Indonesia Mata Uang USD Tahun 2019	116
Lampiran 39. Perhitungan Harga Sosial Pupuk Urea, TSP/SP36, NPK	117
Lampiran 40. Input Output komoditi usahatani Padi di Desa Tegal Rejo .	118
Lampiran 41. Harga Privat dan Sosial Usahatani Padi Irigasi	119
Lampiran 42. Input Output Komoditi Usahatani Padi di Desa Tegal Rejo	120
Lampiran 43. Penerimaan Privat dan Sosial	121

BIODATA

Nama/NIM : Ni Komang Sinta Inda Lestari/ 05011281621057
Tempat/tanggal lahir : Gumawang/24 Agustus 1998
Tanggal Lulus : 9 Juni 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi di Kecamatan Belitang

Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph.D.
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph.D.

Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Padi Irigasi di Kecamatan Belitang

Analysis of The Compative and Competitive Advantagesof Rice Farming in Subdistrict Belitang

Ni Komang Sinta Inda Lestari¹, Mirza Antoni², Dessy Adriani³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research are 1). Analyze the comparative and competitive advantages of rice farming in Tegal Rejo village subdistict Belitang, 2). Analyze the impact of government policies to tice farming in subdistict Belitang. This research was conducted in Tegal Rejo village, Belitang subdistrict. The method used in this research is survey method. Primary and secondary data collection was carried out in November - December 2019. The sampling method used in this study was a simple random sampling method with 30 sample farmers. Analysis of the data used is the analysis of PAM (Policy Analysis Matrix) to analyze the comparative and competitive advantages. The results showed that: 1) Irrigated rice farming in Tegal Rejo Village, Belitang District, Ogan Komerling Ulu Timur Regency had a Comparative and Competitive Advantage seen from the SP value indicator (Social Profitability) of Rp20.332.749 with a DRCR (Domestic Resource Cost Ratio) value of 0.21 (<1) and PP (Profit Profitability) value of Rp22.617.064. with a PCR (Private Cost Ratio) value of 0.18 (<1) making it feasible and profitable to be sought. 2) Farming in Tegal Rejo Village has very high competitiveness, this can be seen from the parameters of the four values, namely Private Profitability, Social Profitability, Private Cost Ratio, and Domestic Cost Ratio is positive (4+). 3) The Impact of Government Policies on Input-Output Transfers as a whole currently in effect have a positive impact on the development of irrigated rice farming in Tegal Rejo Village.

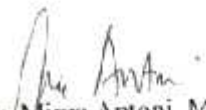
Universitas Sriwijaya

This can be seen from the indicator of Input Transfer (IT) value of Rp-957.688. Output Transfer Value (OT) value of Rp724.227 and Net Transfer (NT) value of Rp2.284.315. $EPC > 1$ means that the policy made is effective or the current policy support and protect irrigated rice farmers in Tegal Rejo Village, Belitang District, East OKU Regency.

Key words : Comparative advantage, Competitive advantage, PAM analysis, Competitiveness, Government Policy.

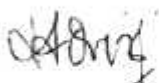
Pembimbing I,


Indralaya, Juni 2020


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226200112001


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, sehingga pembangunan yang dilakukan sekarang ini lebih dititikberatkan pada pembangunan ekonomi dengan prioritas pembangunan pertanian. Tujuan Pembangunan pertanian yaitu (1) pertumbuhan pertanian; pertumbuhan pertanian dapat menaikkan pendapatan usahatani, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa non-pangan, (2) pengentasan kemiskinan; dengan berkurangnya tingkat kemiskinan dan membaiknya diversifikasi ekonomi di pedesaan maka pola pengembangan diharapkan dapat mengurangi ketergantungan kehidupan masyarakat, terutama di daerah pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian di bidang pertanian, dan (3) keberlanjutan lingkungan hidup (Zulkarnain, 2010).

Pembangunan pertanian merupakan suatu bagian integral dari pembangunan ekonomi. Pembangunan pertanian tidak terbatas pada kegiatan peningkatan produksi, melainkan sebuah proses yang menghasilkan perubahan nilai, norma, perilaku serta kelembagaan sosial untuk mencapai peningkatan kesejahteraan petani menuju masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan pertanian melalui proses transformasi dan modernisasi diperlukan di era industri 4.0. Keterbatasan sumberdaya, perubahan iklim, akses yang rendah terhadap pengetahuan dan teknologi, serta laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menjadi tantangan saat ini dihadapi pertanian di Indonesia (Balitbangtan, 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya seiring dengan penambahan jumlah konsumsi kebutuhan pangan. Pada tahun 2015 telah dilakukan proyeksi jumlah penduduk Indonesia oleh Badan Pusat Statistika (BPS). Proyeksi jumlah penduduk Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Proyeksi Jumlah Penduduk pada tahun 2012-2019

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
2012	245.425.2	2016	258.496.5
2013	248.841.8	2017	261.355.5
2014	252.164.8	2018	264.161.6
2015	255.857.9	2019	266.911.9

Sumber : BPS – Bappenas 2015.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2018 yang berjudul *Statistika Indonesia 2018 (Statistical Yearbook of Indonesia 2018)*, jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 261.890.900 jiwa pada tahun 2017, dan diproyeksikan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya pada tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia sebesar 265.015.313 jiwa hal ini tentunya meningkatkan jumlah kebutuhan warga negara terutama kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok suatu negara.

Pembangunan nasional dapat tercipta dengan tersedianya pangan yang cukup bagi suatu negara. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang menjadi hak asasi rakyat Indonesia untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Tanaman pangan di Indonesia terdiri dari tanaman Padi, Jagung, Kedelai, dan Umbi-umbian. Namun beras masih menempati posisi pertama untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia.

Beras merupakan bahan pangan pokok lebih dari setengah penduduk dunia, dan konsumsi beras menyumbang asupan lebih dari 20 persen kalori. Lebih dari 90 persen beras dunia diproduksi dan dikonsumsi oleh 6 negara Asia (China, India, Indonesia, Bangladesh, Vietnam dan Jepang). Pada saat ini, di negara-negara Asia menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan produksi dan ekspor beras sedangkan angka konsumsi justru cenderung menurun. Dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan urbanisasi, konsumsi per kapita beras mempunyai kecenderungan menurun di negara-negara Asia Tengah dan berpenghasilan tinggi seperti Jepang, Taiwan dan Republik Korea. Tetapi, hampir seperempat populasi di Negara Asia masih tergolong miskin dan belum memiliki

akses yang cukup terhadap beras seperti Afghanistan, Korea Utara, Nepal dan Vietnam (Kementan, 2019).

Peningkatan Produksi padi (beras) perlu terus ditingkatkan seiring dengan proyeksi laju pertumbuhan penduduk. Beberapa peluang yang dapat dilakukan adalah peningkatan luas tambah tanam (Panen) dan peningkatan produktivitas. Peningkatan Luas Tambah Tanam (LTT) dan panen dapat dilakukan melalui perluasan lahan baru, lahan pasang surut, rawa lebak, lahan kering, dan lahan yang tidak diusahakan (terutama di luar Jawa) dan peningkatan index per tanaman dengan mengoptimalkan semua sumberdaya yang tersedia serta mengamankan pertanaman yang sudah ditanam baik dari gangguan biotik maupun abiotik (Balitbangtan, 2017).

Menurut data Badan Pusat Statistika (2019), volume impor beras periode Januari-November 2018 sebesar 2,2 juta ton melonjak dibandingkan periode Januari-Desember 2017 yang hanya mencapai 305,75 ribu ton. Demikian pula nilai impor beras dalam 11 bulan pertama tahun lalu meningkat menjadi US\$ 1,02 miliar dibandingkan sepanjang 2017 sebesar US\$ 143,65 juta. Sementara volume ekspor beras Indonesia sepanjang Januari-November tahun lalu turun menjadi 3.196 ribu ton dari 3.555 ton periode Januari-Desember 2017. Demikian pula nilai ekspor beras 2018 turun menjadi US\$ 1,45 juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.35 juta. Tingginya volume impor beras di Indonesia tidak menyebabkan potensi Indonesia sebagai negara pengekspor beras tertutup, hal ini justru mendorong Indonesia untuk memahami dan meningkatkan daya saing komoditas beras dalam kondisi perdagangan internasional yang semakin kompetitif.

Produksi padi di Indonesia pada tahun 2017 terbesar dipimpin oleh beberapa provinsi di Pulau Jawa. Tiga provinsi di Pulau Jawa, yakni Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah berada di urutan teratas sebagai lumbung padi nasional dengan produksi masing-masing 13,1 juta ton, 12,5 juta ton dan 11,4 juta ton. Sedangkan provinsi di luar Jawa yang mencatat produksi padi terbesar adalah Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan masing-masing 6 juta ton, 5,1 juta ton dan 4,8 juta ton (Kementan, 2018).

Sumatera Selatan merupakan provinsi keenam penghasil padi terbesar di Indonesia dengan memiliki 11 kabupaten, salah satu pemasok beras terbesar di

Sumatera Selatan adalah kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) dengan jenis padi irigasi. Produktivitas Padi Ogan Komering Ulu Timur pada jenis padi sawah sebesar 60,77 Kuintal/Hektar, dan pada jenis padi ladang sebesar 20,05 Kuintal/Hektar (BPS Sumsel, 2015).

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan Produk Domesti regional Bruto (PDRB) Kabupaten OKU Timur, yaitu sebesar 51,42 persen dari total PDRB yang kemudian disusul oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa yang masing-masing secara berurut sebesar 16,03 persen dan 9,96 persen. Tingginya kontribusi sektor pertanian ini karena Kabupaten OKU Timur merupakan lumbung pangan yaitu sebagai daerah penghasil beras utama di Provinsi Sumatera Selatan (Asngari, 2008).

Mayoritas penduduk OKU Timur memiliki mata pencaharian sebagai petani atau sekitar 73,5 persen penduduk, dan sisanya tersebar di sektor pertambangan dan galian C, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi, keuangan dan jasa-jasa. Kondisi tersebut menyiratkan pula bahwa potensi ekonomi terbesar wilayah ini adalah sektor pertanian, sehingga aktivitas dan kinerjanya perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten OKU Timur yang lebih dikenal sebagai kabupaten lumbung beras di Provinsi Sumatera Selatan, sangat wajar kalau produktivitas komoditi beras di sektor pertanian merupakan yang tertinggi yaitu berkisar 2,2 ton – 3,0 ton beras per hektar setiap musim panen tetapi nilai produksinya masih rendah hanya Rp 9,24 juta/ha – Rp 12,6 juta/ha (Asngari dan Sudiro, 2010).

Pada tahun 2017, luas tanam padi sawah di Kabupaten OKU Timur adalah 144.586 hektar dengan produksi sebesar 864.437 ton gabah kering giling. Pengusahaan tanaman padi sawah terluas terdapat di Kecamatan Buay Madang Timur sebesar 18.957 hektar, Buay Madang sebesar 16.129 hektar, dan Belintang sebesar 10.481 hektar (Bappeda OKU Timur, 2019).

Salah satu desa yang berada di Kecamatan Belintang, yang merupakan kecamatan pemasok beras urutan ketiga di Kabupaten OKU Timur yang

melakukan usahatani 3 kali musim tanam dalam satu tahun adalah Desa Tegal Rejo dengan melakukan budidaya tanaman padi dengan teknis irigasi.

Padi adalah komoditas unggulan di Desa Tegal Rejo, maka usahatani yang dilakukan oleh masyarakat ini tentunya tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap komoditas padi tersebut. Kebijakan yang dapat menurunkan biaya *input* akan berpengaruh terhadap nilai guna *output* yang terus bertambah dan secara langsung akan mengakibatkan meningkatnya daya saing komoditas tersebut, sedangkan jika kebijakan yang dibuat menaikkan biaya *input* maka berakibat pada menurunnya nilai guna *output* beserta daya saing komoditas tersebut.

Daya saing dan kebijakan pemerintah merupakan unsur-unsur yang penting dalam pengembangan komoditas padi. Keikutsertaan pemerintah dalam proses pengembangan komoditas tertentu tentunya dapat mempengaruhi daya saing sistem komoditas tersebut. Salah satu yang dapat menjadi pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan serta implementasinya adalah data dan informasi keunggulan komparatif dan kompetitif komoditas tersebut. Suatu komoditas dinyatakan mampu bersaing dipasar jika memiliki daya saing yang tinggi. Daya saing yang tinggi dinilai dari harga dan kualitas yang baik. Namun, hal ini dapat menimbulkan masalah jika komoditas tersebut tidak mampu untuk bersaing, keunggulan komparatif dan kompetitif suatu komoditas tergantung pada keadaan pasar, selain itu keikutsertaan pemerintah dalam pengambilan kebijakan akan berpengaruh pada keunggulan komparatif dan kompetitif komoditas tersebut.

Desa Tegal Rejo yang memiliki komoditas unggulan utamanya adalah padi dan mengalami pengolahan menjadi beras, belum pernah dilakukannya kegiatan penelitian mengenai keunggulan komparatif dan kompetitif mengenai Padi irigasi di desa tersebut. Penelitian mengenai Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Padi Irigasi sebelumnya pernah dilakukan namun di daerah Lampung dan di Kabupaten Bayuasin, Sumatera Selatan. Namun, untuk wilayah Sumatera Selatan masih jarang dilakukannya penelitian mengenai hal ini. Sehingga, penulis tertarik untuk meneliti keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani padi irigasi di Desa Tegal rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Daya saing merupakan suatu konsep yang menyatakan kemampuan suatu produsen untuk memproduksi suatu komoditas dengan mutu yang cukup baik dan biaya produksi yang cukup rendah. Sehingga pada harga-harga yang terjadi di pasar internasional dapat diproduksi dan dipasarkan oleh produsen dengan memperoleh harga laba yang mencukupi sehingga dapat mempertahankan kelanjutan biaya produksinya (Simanjuntak, 1992).

Menurut FAO (2017), pada November 2017 untuk harga beras pasar lokal di Myanmar hanya sebesar US\$ 0,33 atau Rp 4.455 per kilogram (Kg), harga tersebut paling murah dibandingkan dengan harga beras di negara lainnya. Harga beras termurah berikutnya adalah di Thailand, yaitu sebesar US\$ 0,35 atau Rp 4.725 per kg kemudian diikuti Vietnam sebesar US\$ 0,36 atau Rp 4.860 per kg. Sementara harga beras di Indonesia dengan kualitas medium mencapai US\$ 0,79 atau Rp 10.665 per kg hal ini disebabkan karena biaya produksi yang cukup tinggi. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia pemerintah membuat kebijakan impor dari negara Thailand dan Vietnam yang memiliki harga beras lebih murah dibandingkan Indonesia.

Keunggulan kompetitif dan komparatif dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas usahatani padi. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan mengalokasikan faktor-faktor produksi secara efisien untuk menghasilkan produksi yang optimum atau dengan menekan biaya produksi. Selain itu, Pemerintah telah membuat kebijakan untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas serta keunggulan kompetitif dan komparatif usahatani padi, seperti subsidi input dan penetapan harga minimum regional.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani padi irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Bagaimana dampak kebijakan pemerintah terkait usahatani padi irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani padi padi irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Untuk menganalisis dampak kebijakan pemerintah terkait usahatani padi padi irigasi di Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Petani atau produsen usahatani padi, sebagai informasi mengenai keunggulan yang dimiliki sehingga dapat lebih optimal dalam pengembangannya.
2. Pemerintah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan pengembangan subsektor tanaman pertanian.
3. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya, dapat sebagai referensi dan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya mengenai keunggulan komparatif dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, I. 2008. Analisis Sektor Unggulan dan Daya Saing Wilayah Komoditas di Kabupaten OKU Timur. *Jurnal (online)*. Universitas Sriwijaya. ISSN 1829-5843. Volume 6.
- Asngari dan Sudiro. 2010. Nilai Tambah dan Kehidupan Petani Padi Sawah pada Irigasi Upper Komering di Kabupaten OKU Timur. *Jurnal (online)*. Universitas Sriwijaya. Volume 8, No. 2 hal: 114 – 122. ISSN 1829-5843.
- Badan Pusat Statistika. 2015. <http://bps.go.id>. Diakses pada tanggal 10 September 2019 Pukul 11: 25 WIB.
- _____. 2018. *Statistika Indonesia 2018*. Buku (online). Jakarta. Badan Pusat Statistika.
- _____. 2019. *Nilai Impor dan Ekspor Beras Indonesia (2010-Nov2018)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/24/berapa-impor-beras-2018>. Diakses pada tanggal 25 September 2019 Pukul 11:02 WIB.
- _____. OKU Timur. 2016. *Luas Lahan Sawah Kabupaten di Sumatera Selatan*. <http://www.okutimurkab.go.id/pertanian>. di akses pada tanggal 17/9/2019. Pukul 11:53 WIB.
- _____. Sumsel. 2015. <http://sumsel.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 10 September 2019 Pukul 10:14 WIB.
- Balitbangtan. 2017. www.litbang.pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 11 September 2019 Pukul 09: 05 WIB.
- _____. 2019. www.litbang.pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 11 September Pukul 09: 10 WIB.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) OKU Timur. 2019. <http://www.okutimurkab.go.id>. Diakses Pada tanggal 11 September 2019 Pukul 09 : 21 WIB.
- Bendavid-Val, Avrom. 1991. *Regional and Lokal Economic Analysis for Practitioner*, Fouth Edition, Preager, Newyork.
- Dewanata. O.P. 2011. *Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Komoditas Jeruk Siam di Kabupaten Garut*. Skripsi. Departemen Agribisnis. ITB. Bogor.
- Falatehan, A.,F dan Wibowo, A. 2008. *Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Pengusahaan Komoditi Jagung di Kabupaten Grogongan*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.

- Food and Agriculture Organization of United Nation (FAO), 2017. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/12/harga-beras-lokal-di-negara-negara-asia>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2019 Pukul 11:00 WIB.
- Gittinger, J. P. 1986. Analisis *Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian (Terjemahan)*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hadi, P. U. dan S. Mardianto. 2004. Analisis komparasi daya saing produk ekspor pertanian antar negara ASEAN dalam era perdagangan bebas AFTA. *Jurnal Agro Ekonomi*. 22 (1): 46-73.
- Hakim, A. 2014. Daya Saing Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Propinsi Lampung. *Thesis (online)*. digilib.unila.ac.id/2172/. Diakses pada tanggal 9 September 2019 Pukul 9:00 WIB.
- Halwani, H. 2002. *Ekonomi Internasional dan Liberalisasi Ekonomi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hasibuan, A.M. 2012. Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Usahatani Pala (studi Kasus : Kabupaten Bogor dan Sukabumi). *Jurnal online*. <https://www.researchgate.net/publication/317712261>. diakses pada tanggal 9 September 2019 Pukul 12:45 WIB.
- Ina, H. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azma Mulia Media.
- Kementan RI. 2015. *Basis Ekspor Impor Padi tahun 2015*. www.pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2019 Pukul 20:14 WIB.
- _____. 2016. *Esensi Kebijakan Pangan Era Amran : Menyanyangi Petani*. www.pertanian.go.id/home/?show=new&act=view&id=3219. Diakses pada tanggal 18 September 2019 Pukul 15:12 WIB.
- _____. 2018. <http://www.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 18 September 2019 Pukul 15 : 23 WIB.
- _____. 2019. <http://www.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 18 September 2019 Pukul 11 : 03 WIB.
- Khairani, D.U. 2018. *Analisis Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Padi Rawa Lebak di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Bayuasin*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Kohari, K., Ma'sum, M. dan Windiastuti, D. 2005. *Dampak Kebijakan dan Pemasaran Terhadap Daya Saing Usahatani Kentang di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Laporan Penelitian (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian UNSOED, Purwokerto.

- Makarim, A.K., dan E. Suhartatik. 2007. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Minha, F. 2008. *Analisi Willngness To Pay Petani Terhadap Peningkatan Pelayanan Irigasi Studi Kasus Daerah Irigasi Klambu Kanan Wilalung Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah*. Program Studi Ekonomi dan Sumberdaya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Mobasser, H. R., F. Rastegaripour, and A. Tavassoli. 2012. Study of effects of policy analysis matrix and relative advantage of rapeseed production (Case study: Sistan Region). *International Journal of Agriculture and Crop Sciences* 4.
- Monke, E. A. and S. R. Pearson. 1989. *Policy Analysis Matrix for Agricultural Development*. Cornell University Press. Ithaca. London.
- Mulya, N.R. 2008. *Menyelamatkan Pangan dengan Irigasi Hemat Air*. Kanisius.
- Najarzadeh, R., M. Rezagholizadeh, S. Saghaian, M. Reed, and M. Aghaie. 2011. The impact of trade liberalization on Persian rugs: A policy analysis matrix approach. *Journal of Food Distribution Research* 42.
- Norton, R.D., 2004, *Agricultural Development Policy: Concept and Experiences*, John Willey & Sons Ltd Publisher, West Sussex.
- Nurayati, A. 2015. Analisis Daya Saing dan Kebijakan Pemerintah terhadap Usahatani Padi, Jagung dan Kedelai Provinsi Jawa tengah. *Skripsi Online*. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Pearson, Scott, Carl, dan Sjaiful. 2005. *Aplikasi Policy Analysis Matrix pada Pertanian Indonesia*. Yayasan Obor. Jakarta.
- Puspito, Joko. 2011. *Analisis Komparatif Usahatani Padi (Oryza Sativa L.) Sawah Irigasi bagian Hulu dan Sawah Irigasi Bagian Hilir Daerah Irigasi Bagian Bapang kabupaten Sragen*. Skripsi Jurusan Program Studi Angribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Rachman, H. P. S., Supriyati, Saptana, dan B. Rachman. 2004. *Efisiensi dan daya saing usahatani hortikultura Dalam: Prosiding Efisiensi dan Daya Saing Sistem Usahatani Beberapa Komoditas Pertanian di Lahan Sawah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Republik Indonesia. 2001. *Peraturan Pemerintah Indonesia No. 77 tahun 2001 tentang irigasi*. Sekretaris Negara Republik Indonesia. Jakarta.

- Rondhi, M. 2016. *Kebijakan dan Peraturan bidang Pertanian*. Modul (online). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Simajuntak, Entatarina dkk. 2014. *Peluang Infestasi Infrastruktur bidang Pekerjaan Umum*. Pusat Kajian Strategi Sekretaris Jenderal kementerian Pekerjaan Umum.
- Simanjuntak, S.B. 1992. Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Daya Saing Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia. *Disertasi Doktor*. Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Suiatna, R.U. 2010. *Bertani Padi Organik Pola Tanam SRI*. Padi Bandung. Bandung.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional*. Penerbit Bumi aksara: Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional*. Penerbit Bumi aksara: Jakarta.
- Usman, H. Dan Akbar, R. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yazid, M., et al. 2015. *Estimasi Nilai Rente Lahan Padi Organik Dan Non-Organik: Implikasinya Terhadap Upaya Menekan Laju Konversi Lahan Sawah*. Penelitian Fundamental Universitas Sriwijaya.
- Zulkarnain, et al. 2010. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif dalam Produksi Padi di Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. *Jurnal Online*. Pascasarjana Magister Ekonomi Pertanian Universitas Lampung.